

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Jamaris (dalam Khumaira et al., 2015) “bahasa dan komunikasi adalah dua aspek perkembangan yang berperan penting dalam kehidupan manusia. Tanpa kemampuan ini, sulit bagi manusia untuk berinteraksi antara satu sama lainnya”. Bahasa dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kode sosial yang memiliki sistem yang digunakan dalam berkomunikasi.

Bahasa merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan anak, dengan bahasa anak dapat berinteraksi dengan orang lain dan menemukan banyak hal baru dalam lingkungan tersebut (Safitri & Purbaningrum, 2014).

Pembelajaran bahasa untuk anak usia dini dibagi menjadi 2 (dua), yaitu bahasa ekspresif dan bahasa reseptif. Di dalam kurikulum 2013 kompetensi dasar (4.10) perkembangan bahasa yang harus dicapai oleh anak usia dini dalam menunjukkan kemampuan bahasa reseptif (menyimak dan membaca) dan kompetensi dasar (4.11), yaitu menunjukkan kemampuan bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).

Kemampuan dasar yang dikembangkan untuk anak usia dini salah satunya adalah kemampuan bahasa ekspresif, yaitu mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal. Bahasa ekspresif adalah salah satu tahap perkembangan bahasa anak usia dini, di sekolah maupun di luar sekolah. Anak diharapkan mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat dalam berkomunikasi dengan lawan bicara. Pembelajaran bahasa di TK di arahkan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun dengan lafal yang benar, sehingga anak dapat memahami kata dan kalimat sederhana serta mengkomunikasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari.

Keterampilan berbahasa ekspresif tidak dikuasai dengan sendirinya oleh anak. Akan tetapi, Keterampilan bahasa ekspresif juga dapat dikembangkan oleh guru dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran diantaranya yaitu metode bermain peran.

Metode bermain peran (*role Playing*) adalah suatu cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa. Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan siswa dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati. Permainan ini pada umumnya dilakukan lebih dari satu orang, hal itu bergantung kepada apa yang diperankan (Jumanta Hamdayama, 2014 : 189). Bermain peran menekankan

kenyataan di mana peristiwa diikutsertakan dalam permainan yang di dalamnya mendemonstrasikan masalah-masalah sosial. Dengan demikian bermain peran sangat berarti dalam suatu proses pembelajaran, hal ini dikarenakan bermain peran dapat meningkatkan kemampuan berbahasa khususnya dalam penguasaan bahasa ekspresif.

Berdasarkan observasi di TK Mawar Sidamulih, diketahui bahwa pembelajaran di TK Mawar anak kurang dapat berbahasa ekspresif dengan baik. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di TK Mawar Sidamulih menyatakan bahwa anak kurang dapat berbahasa ekspresif. Dilihat dari lingkup perkembangan bahasa ekspresif (a) memahami bahasa (Anak belum dapat mengerti beberapa perintah secara bersamaan, memahami aturan dalam suatu permainan), (b) mengungkapkan bahasa (memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain, melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan, menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita), (c) keaksaraan (membaca nama sendiri, memahami arti kata dalam cerita).

Kondisi objektif lain yang ditemui di TK Mawar, salah satu metode pembelajaran yang unggul yaitu metode bermain peran. Metode bermain peran ini dilaksanakan rutin selama 3-4 kali dalam sebulan dengan tema yang disesuaikan dengan rpph yang sudah dibuat disekolah. Seperti tema diriku, profesi, tumbuhan dan lain sebagainya. Guru melaksanakan pembelajaran bermain peran di lingkungan sekolah atau di halaman sekolah. Pelaksanaan pembelajaran ini sudah dilakukan oleh guru secara optimal, sayangnya belum ada analisis mengenai metode bermain peran untuk memfasilitasi keterampilan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Mawar Sidamulih.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan penelitian yang berkaitan dengan metode bermain peran untuk memfasilitasi keterampilan bahasa anak usia 5-6 tahun. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Metode Bermain Peran untuk Memfasilitasi Keterampilan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun di TK mawar Sidamulih

## **1.2 Masalah Penelitian**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, teridentifikasi masalah untuk diteliti, antara lain :

- a) Metode bermain peran menjadi metode pembelajaran unggulan di TK Mawar Sidamulih
- b) Anak dinilai kurang mampu dalam berbahasa ekspresif

Berdasarkan uraian, untuk menghindari agar tidak terjadi pelebaran masalah maka peneliti berfokus pada “Analisis Metode Bermain Peran untuk Memfasilitasi Keterampilan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Mawar”.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi tersebut dirumuskan, rumusan masalah sebagai berikut :

- a) Bagaimana rancangan metode bermain peran untuk memfasilitasi keterampilan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Mawar Sidamulih?
- b) Bagaimana penerapan metode bermain peran untuk memfasilitasi keterampilan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Mawar Sidamulih?
- c) Bagaimana kemampuan metode bermain peran untuk memfasilitasi keterampilan bahasa ekspresif berdasarkan lingkup perkembangan bahasa anak usia 5-6 di TK Mawar Sidamulih ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mendeskripsikan rancangan metode bermain peran untuk memfasilitasi keterampilan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Mawar Sidamulih.
- 2) Untuk mendeskripsikan penerapan metode bermain peran untuk memfasilitasi keterampilan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Mawar Sidamulih
- 3) Untuk mendeskripsikan kemampuan metode bermain peran untuk memfasilitasi keterampilan bahasa ekspresif berdasarkan lingkup perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Mawar Sidamulih

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1) Secara Teoritis

Manfaat teoritis yang ingin di capai pada penelitian ini diajukan pada pembaca untuk menambah pengetahuan dan informasi mengenai deskripsi hasil analisis keterampilan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Mawar Sidamulih. Selain itu, peneliti mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk para pembaca.

#### 2) Secara Praktis

Manfaat praktis ditunjukkan pada peneliti sendiri yang diharapkan mampu memberikan pemahaman penelitian mengenai deskripsi rancangan, deskripsi penerapan, dan deskripsi hasil mengenai keterampilan bahasa ekspresif melalui metode bermain peran anak usia 5-6 tahun di TK Mawar Sidamulih. Selain itu, penelitian diharapkan pula menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian serupa dimasa yang akan datang.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Sistematika struktur organisasi skripsi merujuk pada aturan yang ada dalam pedoman penulisan karya ilmiah (KTI) UPI 2019, diantaranya sebagai berikut :

1) **BAB I Pendahuluan**

Memuat latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Latar belakang berisi alasan peneliti memilih dan melakukan penelitian, identifikasi masalah menguraikan masalah yang ditemukan, rumusan masalah menguraikan masalah yang disajikan dalam bentuk pertanyaan, tujuan penelitian menguraikan tentang target yang ingin dicapai dalam penelitian, manfaat penelitian menguraikan dampak yang bisaa diterima oleh berbagai pihak, struktur organisasi berisi mengenai sistematika penulisan laporan.

2) **BAB II Kajian Pustaka**

Menguraikan kajian pustaka yang berisii konsep-konsep dan teori yang berhubungan dengan penelitian. Penguraian mengenai penelitian yang relevan disertai dengan penjelasan posisi teoritis penelitian dengan masalah yang diteliti, dan asumsi dasar peneliti mengenai masalah penelitian.

3) **BAB III Metode Penelitian**

Berisi penjabaran mengenai desain penelitian yaitu gambaran dari keseluruhan proses ataupun tahapan yang dilakukan peneliti, partisipan penelitian, pengumpulan data penelitian yang meliputi data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta analisis data.

4) **BAB IV Temuan dan Pembahasan**

Berisi tentang temuan dan pembahasan hasil penelitian, pembahasan tersebut bertujuan untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah.

5) **BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi**

Menguraikan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi atas penelitian yang telah dilakukan.

**Tita Puspitasari, 2022**

***Analisis Metode Bermain Peran Untuk Memfasilitasi Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Mawar Sidamulih***

Universitas Pendidikan Indonesia [repositpory.upi.edu](https://repositpory.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)